

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Bekiring merupakan suatu desa yang terletak di lereng sebelah barat pengunungan Wilis. Desa ini terdiri dari 3 Dukuh ialah Krajan, Bintoro, Nguncup serta ada 16 Rt dan 6 Rw. Sekalipun bisa dikatakan sebagai daerah pinggiran, namun bekiring terbilang mudah untuk dijangkau hanya memerlukan waktu kurang lebih 1 jam dari pusat kota. Keadaan awal desa ini termasuk desa susulan dan terbelakang serta terisolir, dimana letaknya memang kurang strategis karena letaknya berada disisi gunung wilis, walaupun demikian penduduk yang bermukim di desa ini semakin banyak.

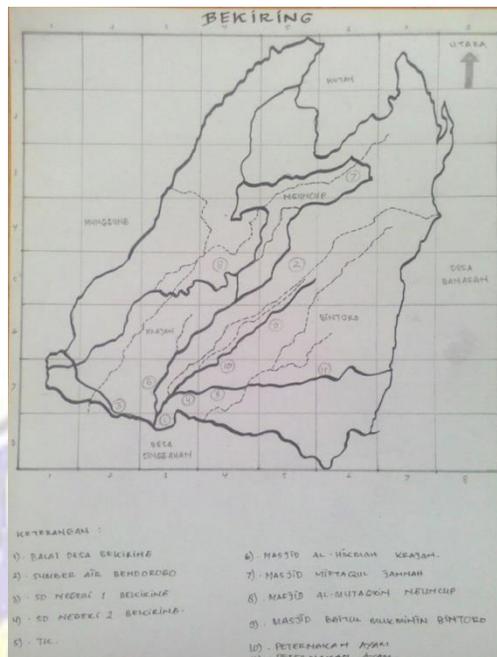
Menurut penjelasan diberi nama Bekiring adalah Kebek Saka Iring, Artinya walaupun letaknya dilemng gunung penghuni atau penduduknya terus bertambah sehingga padat. Pembabatan desa bekiring adalah Ki Singotani yang asal usulnya kurang jelas. Didesa ini banyak terdapat sumber atau mata air diantaranya Bendorogo, Dinamakan bendorogo karena konon dahulu ketika desa ini masih sepiada seseorang yang menyendiri atau bertapa dibawah pohon Bendo petunjuk dan mujahadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, Untuk memperoleh hidayah dan ternyata terkabul, maka tempat tersebut kemudian dikenal dengan nama Bendorogo.(Pemerintah Desa, 2019)

Secara geografis desa Bekiring adalah desa yang wilayahnyadi Kecamatan Pulung, terletak sebelah Timur dari Ibu Kota Ponorogo.Pusat pemerintahan desa Bekiring sendiri terletak di Jl. Bendorogo No. 01. Jarak Desa Bekiring dari kecamatan kurang lebih 8 kilometer sebaliknya jarak Desa Bekiring dari kabupaten ponorogo cukup jauh kurang lebih 23 kilometer. Sistem manajemen kewilayahan Desa Bekiring terpusat menjadi satu pada beberapa aspek.(Pemerintah Desa, 2019)Kondisi desa Bekiring di Kecamatan Pulung adalah berupa dataran tinggi dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Hutan Bekiring
2. Sebelah Timur : Desa Banaran Kecamatan Pulung
3. Sebelah Selatan : Desa Singgahan Kecamatan Pulung
4. Sebelah Barat : Desa Munggung Kecamatan Pulung

Gambar 1.1
Peta Sketsa Desa Bekiring





(Sumber : Profil Desa Bekiring, 2019)

Tabel 2.1

Sarana Dan Prasarana Transportasi

No	Uraian	Keterangan
A	Jalan	3,49 Ha
B	Kondisi Jalan	
1	Baik	50%
2	Sedang	20%
3	Buruk	30%

(Sumber Data : Profil Desa 2019)

Desa Bekiring belum memiliki pembangunan infrastruktur yang baik. Sehingga masyarakat desa masih susah untuk melakukan mobilitasnya. Keberadaan fasilitas serta prasarana infrastruktur yang baik sangat dibutuhkan dalam pembangunan di desa, sehingga akses informasi serta komunikasi dan distribusbarang serta jasa bisa dirasakan secara menyeluruh oleh warga sebab

seluruh warga memiliki peluang buat berkembang serta tumbuh dan maju bersama sehingga bisa kurangi tingkatan kesenjangan antar dusun. Kondisi jalan pada dikala ini semakin menunjukkan penurunan. Perbaikan jalan belum diimbangi dengan peningkatan mutu serta sistem pemeliharaan yang belum maksimal.

Tabel 2.2
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	1
2	SD/MI	2

(Sumber Data : Profil Desa 2019)

Fasilitas pembelajaran di Desa Bekiring terkategori masih sangat kurang. Sebab Cuma terdapat TK dan SD. Aksesibilitas bidang pembelajaran secara universal telah lumayan mencukupi, namun dilihat dari segi pembelajaran di desa bekiring sudah cukup baik. Hanya saja minimnya tenaga pengajar di lembaga pendidikan SD Bekiring.

Tabel 2.3
Sarana dan Prasarana Kesehatan

No	Sarana/Kesehatan	Jumlah
1	Posyandu	4
2	Polindes	1

(Sumber Data : Profil Desa 2019)

Di Desa Bekiring memiliki sarana kesehatan posyandu dan Polindes. Desa Bekiring sudah melakukan posyandu rutin untuk balita dan sudah ada posyandu lansia. Namun Kebersihan lingkungan dan juga kesehatan kurang diperhatikan di masyarakat. Dengan adanya posyandu balita dan lansia ini akan memudahkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan baik.

Tabel 2.4
Lahan Potensi SDA

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Lahan Pertanian	172,30	Ha
2	Lahan Tegall / Ladang	11,00	Ha
3	Lahan Permukiman	50,00	Ha
4	Lahan Pekarangan	69,60	Ha
5	Perkebunan Rakyat	3	Ha

(Sumber Data : Profil Desa 2019)

Wilayah Pemerintahan Desa Bekiring Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 3 wilayah kependudukan yaitu Dukuh Nguncup, Bintoro, dan Krajan. Desa Bekiring Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah total Luas Wilayah : 528.8 Ha yang diantaranya untuk lahan potensi SDA seluas : 305.9.

Desa Bekiring merupakan daerah yang terdiri wilayah pertanian serta perkebunan dengan kondisi geografis terletak pada perbukitan lumayan besar. Tidak hanya pertanian serta perkebunan, desa ini memiliki sumber energy alam yang paling utama sumber air secara natural telah terdapat. Keadaan alam mempengaruhi kehidupan warga terlebih dalam penyesuaian hawa tanam yang sesuai buat lahan pertanian serta perkebunan.

B. Kondisi Demografis

Berdasarkan pemutakhiran data pada tahun 2019, desa Bekiring memiliki jumlah penduduk 2.214 jiwa yang terdiri dari 1.105 laki-laki dan 1.109 perempuan. Jumlah kepala keluarga sejumlah 774 Kepala Keluarga.

Tabel 2.5
Data SDM Desa Bekiring

No	Tanggal	Jumlah Laki-Laki (Orang)	Jumlah Perempuan (Orang)	Jumlah Total (Orang)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	14/02/2019	1.105	1.109	2.214	774	418
2	19/09/2018	1.105	1.109	2.214	774	418
3	17/10/2017	1.105	1.109	2.214	774	418
4	10/11/2016	1.108	1.120	2.228	775	421
5	21/10/2015	1.108	1.120	2.228	775	421
6	15/11/2014	1.102	1.115	2.217	773	936

(Sumber Data: Profil Desa 2019)

Tabel 2.6
Data Mata Pencaharian Pokok

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1	Peternak	19	0	19
2	Petani	115	110	225
3	Pegawai Negeri Sipil	5	0	5

4	Dokter swasta	0	0	0
5	Bidan swasta	0	1	1
6	Pedagang Keliling	4	0	4
7	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	0	0	0
8	Tukang Listrik	1	0	1
9	Buruh Migran	0	0	0
10	Buruh Tani	620	636	1.256
Jumlah		764	747	1.511

(Sumber Data: Profil Desa 2019)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk desa Bekiring bekerja sebagai petani yaitu 225 orang dari jumlah penduduk dan 1.256 bekerja sebagai buruh tani. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa potensi sumber daya manusia penduduk desa Bekiring masih kurang baik. Masyarakat desa Bekiring tergolong masyarakat yang kurang produktif dan kurang giat dalam bekerja, ini merupakan tanda kurang baik yang akan berpengaruh negatif untuk kemajuan atau pembangunan desa.

Tabel 2.7

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
1	Tamat D-3/ sederajat	1	3	4
2	Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	140	165	305
3	Tamat S-1/ sederajat	4	5	9
4	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	170	158	328

Total	315	331	646
--------------	------------	------------	------------

(Sumber Data: Profil Desa 2019)

Minimnya pemahaman dari masyarakat terhadap pentingnya pendidikan mengakibatkan pendidikan di desa bekiring masih sangat rendah. Presentase pendidikan hanya 80% untuk tingkat SD, 15% SMP, dan sisanya 5% SMA/SMK/ perguruan tinggi.



C. Pemerintahan Desa Bekiring

1. Daftar Nama Pemerintahan Desa

Tabel 2.8

Daftar Nama Pemerintahan Desa

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Agus Santoso	Kepala Desa	SLTA
2	Muhammad Syaifuddin	Sekretaris Desa	SLTA
3	Gunadi	Kamituwo Krajan	SLTA
4	Purwanto	Kamituwo Bintoro	SLTA
5	Warji	Kamituwo Nguncup	SLTA
6	Mulyadi	Kasi Perencanaan	SLTA
7	Rusik	Kasi Pelayanan	SLTP
8	Sukiman	Kasi Kesra	SLTA
9	Tumini	Kaur Keuangan	SLTA
10	Nurviana	Kaur Umum	SLTA
11	Dwiana Puji Lestari	Staf Kaur Umum	SLTA
12	Suparno	Staf Kaur Perencanaan	SLTP
13	Puji Priyanto	Staf Kesra	SLTA
14	Riyadi	Staf Pelayanan	SLTP

2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bekiring

Bagan 2.1

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bekiring



(Sumber Data : Profil Desa 2019)

D. Data Teknis Obyek Penelitian

**1. Daftar Penerimaan Bantuan Stimulan Jambanisasi Dari Dana
Dinas Kesehatan**

Tabel 2.9

**Daftar Penerimaan Bantuan Stimulan Jambanisasi Dari Dana Dinas
Kesehatan**

NO	NAMA	ALAMAT			
		DUKUH	RT	RW	DESA
1	Suprihatin	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
2	Robianto	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
3	Dinik	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
4	Yatani	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
5	Warni	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
6	Yatun	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
7	Sarju	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
8	Takim	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
9	Sutris	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
10	Robi	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
11	Yono / Mimik	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
12	Suparno	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
13	Nyoto	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
14	Suparlan	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
15	Poinem	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
16	Ahmad Jaenuri	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
17	Basori	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
18	Djabir	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring

19	Maksum	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
20	Soirin	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
21	Parti	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
22	Wito	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
23	Tukiman	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
24	Hasim	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
25	Sirun	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
26	Wajib	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
27	Sikun	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
28	Sayuk	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
29	Srikonah	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
30	Siban	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
31	Marji	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
32	Giyem	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
33	Supri	Dukuh Bintoro	003	001	Bekiring
34	Jemiran	Dukuh Bintoro	003	001	Bekiring
35	Tugianto	Dukuh Bintoro	003	001	Bekiring
36	Mulyono	Dukuh Bintoro	003	001	Bekiring
37	Waginem	Dukuh Bintoro	003	001	Bekiring
38	Mrakih	Dukuh Bintoro	001	002	Bekiring
39	Mismah	Dukuh Bintoro	001	002	Bekiring
40	Tukimun	Dukuh Bintoro	001	002	Bekiring
41	Soimin	Dukuh Bintoro	001	002	Bekiring
42	Damiran	Dukuh Bintoro	001	002	Bekiring
43	Sikan	Dukuh Bintoro	002	002	Bekiring
44	Misban	Dukuh Bintoro	002	002	Bekiring
45	Yatiman	Dukuh Bintoro	002	002	Bekiring
46	Parti	Dukuh Bintoro	002	002	Bekiring
47	Katemi	Dukuh Bintoro	002	002	Bekiring

48	Sitik	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
49	Samidi	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
50	Sarni M.	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
51	Samiran	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
52	Sunarto	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
53	Joko	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
54	Wakimin	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
55	Bilan	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
56	Kawit	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
57	Meseno	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
58	Katijan	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
59	Jaimin	Dukuh Nguncup	002	002	Bekiring
60	Kamsi	Dukuh Nguncup	001	002	Bekiring

Tabel tersebut diatas merupakan daftar penerimaan bantuan stimulan jambanisasi dari dana dinas kesehatan melalui pemerintah kabupaten, terdapat daftar nama 60 KK yang mendapatkan bantuan jamban yang merupakan program dinas kesehatan yang didanai oleh pemerintah kabupaten Ponorogo, yang memiliki tujuan pengelolaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui perubahan perilaku masyarakat untuk tidak buang air besar disembarang tempat. Dan bantuan stimulan jambanisasi ini merupakan bantuan bahan material untuk membangun jamban yang bertujuan untuk mengisolasi kotoran manusia agar tidak menimbulkan pencemaran terhadap air dan tanah. Dalam proses pelaksanaan program jambanisasi ini sudah tercantum dalam Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 93 Tahun 2019 Tentang

Pedoman Pengelolaan Dana Bantuan Stimulan Jambanisasi Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

Termasuk rincian pembagian bantuan dana untuk setiap desa nya mendapatkan berbeda-beda, desa Baosan Kidul merupakan desa yang mendapatkan bantuan dana dengan nominal yang paling tinggi diantara desa- desa yang lainnya yaitu Rp 200.000.000-, sedangkan desa Bekiring mendapatkan bantuan dana sebesar Rp 60.000.000-, untuk setiap 1 KK mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000-,

2. **Daftar Penerimaan Bantuan Stimulan Jambanisasi Dari Dana Desa Bekiring**

Tabel 2.10

Daftar Penerimaan Bantuan Stimulan Jambanisasi Dari Dana Desa Bekiring

NO	NAMA	ALAMAT			
		DUKUH	RT	RW	DESA
1	Dimun	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
2	Sunardi	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
3	Bino	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
4	Juarno	Dukuh Krajan	001	001	Bekiring
5	Sinu	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
6	Wari	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
7	Marmen	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
8	Paeran	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
9	Edi Suprianto	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
10	Marino	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring
11	Katimun	Dukuh Krajan	001	002	Bekiring

12	Yadi	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
13	Warno	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
14	Yateno	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
15	Jemari	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
16	Gepeng	Dukuh Krajan	002	001	Bekiring
17	Jaimin	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
18	Djoko Prayogo	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
19	Wagimun	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
20	Kaimun	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
21	Midi	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
22	Satimin	Dukuh Krajan	002	002	Bekiring
23	Jikan	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
24	Soimin	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
25	Jemadi	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
26	Sumadi	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
27	Panut	Dukuh Bintoro	001	001	Bekiring
28	Demis	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
29	Jarmani	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
30	Toha	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
31	Jemirun	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring
32	Parmin	Dukuh Bintoro	002	001	Bekiring

Tabel tersebut merupakan daftar penerimaan bantuan stimulan jambanisasi dari dana desa Bekiring terdapat daftar nama sebanyak 32 KK yang mendapatkan bantuan program jambanisasi yang sumber pendanaannya dari Sumber Dana Desa Bekiring yang disetiap 1 KK mendapatkan bantuan dana Rp 1.000.000,-

Program jambanisasi merupakan program dinas kesehatan yang sumber dananya dari anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2019. Desa Bekiring merupakan desa yang melaksanakan program jambanisasi dengan melakukan kolaborasi dengan pemerintahan desa Bekiring. Hal ini pemerintah desa Bekiring juga memberikan bantuan kepada masyarakat desa, bantuan dana yang diberikan pemerintah desa Bekiring sebesar Rp 32.000.000-, karena banyaknya masyarakat yang belum mempunyai jamban dan dana yang diberikan belum cukup untuk memenuhi semua masyarakat yang belum mempunyai jamban.

Adanya kolaborasi tersebut memiliki maksud penduduk miskin agar mendapatkan akses terhadap layanan sanitasi yang sehat (jamban sehat), meningkatkan praktik perilaku bersih dan sehat sehingga dapat menurunkan angka penyakit berbasis lingkungan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan bertujuan untuk meningkatkannya jumlah status Desa-desa ODF dan Kecamatan ODF, masyarakat memperoleh akses terhadap sanitasi yang sehat, memanfaatkan, mengelola, memelihara dan menjaga keberlanjutan secara efektif. Meningkatkannya masyarakat yang bebas dari buang air sembarangan (BABS). Dan memberikan dampak baik bagi masyarakat, karena lebih banyaknya masyarakat yang mendapatkan bantuan pembuatan jamban sehat yang berarti masyarakat akan berkurang untuk membuang air besar disembarang tempat yang menyebabkan pencemaran lingkungan.